

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup atau sains tentang kehidupan atau sains tentang dunia fisik. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Depdiknas (dalam Andriana,2014) menyatakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis,dan IPA bukan hanya penguasaan kumpulanpengetahuan yang berupa fakta-fakta tetapi disertai dengan konsep-konsep, prinsip-prinsip yang merupakan suatu proses penemuan.Maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang penting, yang mana pelajaran IPA dipelajari sejak pendidikan dasar, pelajaran IPA digunakan siswa untuk mempelajari hubungan manusia dengan alam dengan cara pengamatan dan pengumpulan konsep-konsep alam yang logis sistematis dan bertujuan untuk sebuah penemuan

Peserta didik dituntut untuk dapat menguasai berbagai ilmu pengetahuan yang sudah di bagi dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Alam atau biasa disebut IPA. Ilmu pengetahuan alam merupakan

mata pelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berfikir kritis. IPA juga mempunyai nilai-nilai pendidikan yang berpotensi dalam membentuk keseluruhan kepribadian anak. Bahwa perkembangan kognitif anak dapat dilakukan melalui pengalaman langsung. Pengalaman langsung anak terjadi secara spontan dari kecil hingga berumur 12 tahun. Dalam bidang IPA, proses pembelajaran yang efektif sangat diperlukan dalam suatu pembelajaran.

Oleh karena itu secara ideal pembelajaran IPA seperti pembelajaran lainnya juga menekankan keaktifan siswa dalam belajar, pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilan berdasarkan konsep yang dimilikinya. Namun pada kenyataannya, siswa kurang aktif pada saat pembelajaran cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari guru sebab oleh proses pembelajaran lebih banyak menekankan keaktifan guru dan kurang melibatkan siswa aktif, pada proses belajar mengajar siswa sering mengalami kebosanan karena aktivitas dan kreativitas siswa kurang diperhatikan karena pada saat proses belajar sering bersifat satu arah guru sebagai pusat belajar siswa, siswa kurang dapat mengembangkan potensinya.

Untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, maka guru perlu melakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Dalam kegiatan belajar mengajar IPA, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan membantu siswa menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih melekat dalam ingatan dengan suasana belajar yang tidak monoton. Model pembelajaran yang tepat adalah model pembelajaran *Team Quiz*.

Model pembelajaran *Team Quiz* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan dan membentuk kemampuan berfikir mandiri, keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran akan memberikan peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam gagasan dan kekreatifan siswa akan mengetahui ide ide yang salah sehingga guru dapat memperbaiki kesalahannya, model pembelajaran ini juga meningkatkan kemampuan jawab siswa terhadap apa yang mereka tanggung jawab melalui cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat siswa merasa ketakutan peneliti menerapkan model pembelajaran *Team Quiz*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan wali kelas V di SDN 065013 Setia Budi terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran IPA yang di antaranya adalah hasil belajar dari sebagian peserta didik masih tergolong rendah khususnya pelajaran IPA. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut :

**Tabel. 1.1 Hasil Belajar UTS Kelas V SDN 065013 Setia Budi**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan
70	$\geq 70$	27	62,8%	Tuntas
	$< 70$	16	37,2%	Tidak Tuntas
	Jumlah	43	100%	-

(Sumber : Data SDN 065013 Setia Budi)

Berdasarkan Tabel 1.1 tampak bahwa hasil belajar siswa belum maksimal dan belum memenuhi KKM. Jumlah siswa kelas V yaitu 43 siswa. Siswa yang memenuhi KKM sebanyak 27 siswa (62,8%), sedangkan 16 siswa (37,2%) belum memenuhi KKM. Sementara itu Kriteria Kentuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA yang ditetapkan di sekolah adalah 70.

Berdasarkan data kondisi tersebut, alternatif model pembelajaran di mata pelajaran IPA yang dapat merangsang keterlibatan murid secara aktif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal adalah model pembelajaran *Team Quiz*. Model pembelajaran ini dipilih karena memiliki banyak kelebihan yaitu dapat membangun terjadinya interaksi yang baik antara siswa dengan siswa lain, dapat mendorong keaktifan siswa dan membuat siswa berani mengemukakan ide/pendapat dalam penyelesaian suatu masalah dalam proses pembelajaran. Pada model pembelajaran ini yang lebih mendominasi adalah siswa, guru hanya berperan sebagai fasilitator saja sehingga dengan sendirinya murid dapat menanamkan jiwa yang berkepribadian baik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz**

## **Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V Materi Manusia dan Lingkungan SDN 065013 Setia Budi T.P 2023/2024".**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Pembelajaran hanya berpusat kepada guru saja
2. Pembelajaran kurang menyenangkan
3. Guru masih belum menggunakan model yang inovatif atau dalam pembelajaran
4. Rendahnya hasil belajar IPA siswa

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran IPA Siswa Kelas V materi Manusia dan lingkungan SDN 065013 Setia Budi T.P 2023/2024

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Team Quiz* pada Mata Pelajaran IPA dengan Materi Manusia dan Lingkungan Kelas V SDN Setia Budi 065013 T.P 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Team Quiz* pada Mata Pelajaran IPA dengan Materi Manusia dan Lingkungan V SDN 0650013 Setia Budi T.P 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dengan Model Pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Materi Manusia dan Lingkungan V SDN 065013 Setia Budi T.P 2023/2024?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Team Quiz* pada Mata Pelajaran IPA dengan Materi Manusia dan Lingkungan Kelas V SDN Setia Budi 065013 T.P 2023/2024
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Team Quiz* pada Mata Pelajaran IPA dengan Materi Manusia dan Lingkungan V SDN 0650013 Setia Budi T.P 2023/2024
3. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh yang signifikan dengan Model Pembelajaran *Team Quiz* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA dengan Materi Manusia dan Lingkungan V SDN 065013 Setia Budi T.P 2023/2024

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Akhir dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, siswa, guru, dan kepala sekolah. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa : Membantu meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan penggunaan model pembelajaran *Team Quiz*.
2. Bagi Guru : Memberikan bahan masukan dan referensi bagi guru dalam usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* terutama pada mata pelajaran IPA dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar.
3. Bagi Sekolah : Memberikan bahan masukan tentang metode *Team Quiz* bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SDN 065013 Setia Budi.
4. Bagi Peneliti : Sebagai referensi dan menambah wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai tenaga pengajar dimasa yang akan datang.